

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi sholat berjamaah di MTs. Negeri Filial Doko kelas VII A dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam metode tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan materi yang diajarkan, menjadi lebih bersemangat, tidak membuat siswa merasa bosan, aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII A dapat meningkatkan motivasi belajar, hal ini dapat diketahui pada saat proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada pra siklus dengan menggunakan metode ceramah, motivasi siswa tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari indikator: selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan (19 siswa), tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah (19 siswa), mencermati dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (17 siswa), siswa aktif bertanya (3 siswa), siswa yang bersemangat (10 siswa), tampak antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran (15 siswa),

tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (15 siswa), diam dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung (18 siswa).

2. Pada siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari indikator: selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memperagakan (29 siswa), tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode demonstrasi (29 siswa), mencermati dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (25 siswa), siswa aktif bertanya (12 siswa), siswa yang bersemangat (22 siswa), membangun kekompakan dengan baik dalam bekerja sama dengan kelompok (20 siswa), tampak antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran (31 siswa), tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (31 siswa), diam dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung (30 siswa).
3. Pada siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan lagi. Hal ini dapat diketahui dari indikator: selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memperagakan (36 siswa), tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode demonstrasi (36 siswa), mencermati dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (32 siswa), siswa aktif bertanya (20 siswa), siswa yang bersemangat (28 siswa), membangun kekompakan dengan baik dalam bekerja sama dengan kelompok (28 siswa), tampak antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran (36 siswa), tidak merasa

bosan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (36 siswa), diam dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung (33 siswa).

Dari hasil nilai prosentase motivasi belajar di atas bisa diamati dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan siklus II, motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan yang cukup maksimal. Peningkatan motivasi belajar siswa tentunya bisa dijadikan sebagai indikator bahwa siswa kelas VII A MTs. Negeri Filial Doko motivasi belajarnya telah mengalami peningkatan melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi sholat berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak khususnya guru mata pelajaran Fiqih dan semua guru pada umumnya demi tercapainya kemajuan dan perkembangan pembelajaran Fiqih di MTs. Negeri Filial Doko. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar melalui kondisi kelas yang menyenangkan.
2. Guru harus memiliki sifat keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Karena PTK ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih maupun mata pelajaran yang lain.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode demonstrasi terhadap variabel yang berbeda.